

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny.E di BPM Sri Sukastini Manisrenggo Klaten dilaksanakan dari kehamilan usia 36 Minggu, bersalin, bayi baru lahir dan nifas 6 minggu dan dilakukan sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 serta catatan perkembangan dengan model SOAP yang terdiri dari subyektif, obyektif, analisa, dan penatalaksanaan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Selama melakukan pengkajian data subyektif penulis tidak menemui kendala. Ny. E sangat terbuka dalam mengungkapkan apa yang dirasakan sehingga penulis dapat dengan mudah memperoleh data. Dalam memperoleh data obyektif penulis sedikit mengalami kesulitan karena ada beberapa pemeriksaan yang tidak dilakukan karena keterbatasan alat.

Penulis menemukan kesenjangan/ ketidak sesuaian antara teori dan kenyataan dalam pengkajian yaitu pada kehamilan pergerakan janin pertama kali dirasakan pada usia kehamilan 16 minggu, penambahan tinggi fundus uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan, kepala janin masuk pintu atas panggul pada usia kehamilan 35 minggu 5 hari dan klien diberikan 6 dari 7 standar pelayanan antenatal.

Pada persalinan kala I berlangsung hanya 1 jam 30 menit. Pada pemeriksaan tanda vital bayi diperoleh hasil bahwa suhu tubuh dan

pernapasan bayi lebih dari batas normal. Pengkajian data telah dilaksanakan sesuai dengan teori.

2. Interpretasi Data

Interpretasi data pada Ny. E dan bayinya tidak ditemukan kendala. Penulis dapat menganalisa masalah dan kebutuhan Ny.E dan bayinya. Masalah yang muncul pada kehamilan dan persalinan yaitu gangguan kenyamanan seperti pada kehamilan Ny.E mengeluh pegel-pegel dibagian pinggang, perutnya mules dan nyeri pada saat kontraksi.

Pada masa menyusui Ny.E diperbolehkan untuk mengonsumsi makanan seperti ikan, daging dan telur. Bayi dalam keadaan normal dan tidak ada masalah .

3. Diagnosa Potensial

Diagnosa potensial dari hasil pengkajian dan interpretasi data tidak ditemukan masalah-masalah kehamilan dan persalinan seperti anemia, umur kehamilan yang kurang bulan, dan ketuban pecah dini. Disini penulis dapat menganalisa bahwa Ny.E tidak ada masalah yang segera ditangani.

4. Tindakan Segera

Tindakan yang harus segera dilakukan oleh penulis terhadap masalah yang dialami Ny.E sudah sesuai.

5. Perencanaan

Perencanaan asuhan kebidanan disesuaikan pada kebutuhan Ny. E dan bayinya. Penulis tidak menemukan masalah pada Ny.E

6. Pelaksanaan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.E dan bayinya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Ny.E aktif mendengarkan dan bertanya. Selama memberikan asuhan kebidanan pada Ny. E tidak ditemukan kendala.

Pada saat persalinan sudah menggunakan *underpad* dan Ny.E dapat melahirkan secara normal dan bayi lahir dengan APGAR score yang baik.

7. Evaluasi

Evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.E mengalami sedikit kendala, Ny.E melaksanakan anjuran penulis dengan sembunyi – sembunyi. Asuhan kebidanan telah berhasil dilakukan karena kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan *nifas* berjalan dengan normal.

8. Ketidaksesuaian / kesenjangan antara teori dan kenyataan yang ditemukan penulis dapat diatasi dengan pemberian asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sehingga didapatkan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas yang normal.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Institusi diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam mendidik dan membimbing mahasiswa dalam upaya mengembangkan keterampilan sehingga dapat menjalankan peran sebagai bidan di masa depan serta dalam pembuatan laporan studi kasus.

2. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan bidan – bidan agar dapat terus memberikan pelayanan yang professional.

3. Bagi Masyarakat

Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan dengan peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.

4. Bagi Responden

Diharapkan Responden memperhatikan setiap asuhan yang diberikan sejak hamil, bersalin, nifas dan mampu merawat serta memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

5. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif. Dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.